



Media: Tribun Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 10 Oktober 2016

Halaman: 13

Toilet Portabel Itu Sudah 23 Tahun

YOGYA, TRIBUN - Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah (Kimpraswil) Kota Yogyakarta segera memiliki toilet portabel beserta mobil penariknya. Pengadaan tersebut, saat ini telah dilelang melalui e-katalog dengan anggaran dari APBD Kota Yogyakarta sekitar Rp 900 juta.

Kepala Seksi Air Limbah, Dinas Kimpraswil Kota Yogyakarta, Hendra Sutopo menuturkan, toilet portabel baru yang akan dibeli memiliki tujuh ruang toilet yang dilengkapi dengan penampung air dan penyedot. Pengadaan to-

ilet itu untuk menggantikan toilet portabel yang lama.

"Mobil toilet lama harus diisi air secara manual, tidak seperti yang baru. Toilet baru ini juga langsung terangkai dengan mobil penariknya, tidak seperti toilet portabel lama yang membutuhkan mobil derek," ujar Hendra, Minggu (9/10).

Dia menyampaikan, pengadaan toilet baru tersebut untuk menggantikan tiga toilet portabel lama yang dinilai sudah melebihi usia teknis penggunaan sejak dibeli di tahun 1993. Kondisi tiga toilet

itu, menurutnya sudah memprihatinkan lantaran banyak bagian toilet yang berlubang.

"Selain itu, cat sudah mengelupas dan berkarat sehingga membutuhkan biaya perawatan yang cukup tinggi. Sehingga diputuskan untuk membeli toilet portabel baru. Kami berharap sudah terealisasi di akhir November 2016 nanti," imbuhnya.

Hendra pun mengungkapkan, toilet portabel yang dimiliki oleh Pemkot

● kehalaman 14

Toilet Portabel Itu

● Sambungan Hal 13

Yogyakarta itu, biasanya digunakan untuk kegiatan nasional atau internasional di Yogyakarta. Namun dikarenakan tak layak pakai, akhir-akhir ini, toilet portabel hanya digunakan untuk kegiatan lokal saja.

Atas kondisi tersebut, menurut Hendra, apabila terdapat event nasional atau internasional, pihaknya meminjam toilet portabel dari BPBD DIY. Dia menambahkan, sepanjang 2015, pemasukan dari retribusi toilet portabel

tak terlalu besar karena dipakai, kurang dari 10 kegiatan.

"Sebenarnya toilet portabel tidak hanya dapat digunakan untuk kegiatan di Yogya, tapi harus izin ke Wali kota terlebih dulu. Kalau hanya di kota, hanya perlu meminta izin ke Dinas Kimpraswil," kata Hendra.

Lebih banyak

Rencananya di tahun depan, Dinas Kimpraswil Kota Yogyakarta ingin jumlah toilet portabel layak pakai yang tersedia makin banyak. Namun, pengadaan tak melalui anggaran dari APBD Kota Yogyakarta, me-

lainkan melalui usulan ke Pemerintah Daerah (Pemda) DIY.

Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti berharap dengan adanya toilet portabel baru, pemasukan dari pos retribusi toilet dapat maksimal, dan masyarakat menjadi nyaman ketika menggunakan toilet portabel. Sebab masyarakat selama ini menganggap kebersihan toilet portabel tak terjamin.

"Misalnya di Sekaten, masyarakat tidak perlu mencari toilet lain, karena menganggap toilet portabel tidak bersih. Harapannya seperti itu," tutur Haryadi. (mrf)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemukiman dan Prasarana	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005